

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN LINGKAR PERUT TERHADAP RISIKO JATUH PADA LANSIA DI PANTI JOMPO WERDHA LAMPUNG SELATAN

Oleh

M. IRFAN ZAKI RICI

Latar Belakang: Berdasarkan survei di Amerika Serikat, sekitar 30% lansia dengan usia lebih dari 65 tahun jatuh setiap tahunnya. Jatuh merupakan dampak langsung dari gangguan keseimbangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan diantaranya adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lingkaran perut. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan hubungan IMT dan lingkaran perut terhadap risiko jatuh pada lansia di Panti Jompo Werdha Lampung Selatan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimental dengan rancangan *cross sectional*. Terdapat 50 subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian diambil dengan mengukur lingkaran perut, IMT, dan *Timed Up and Go Test*. Data diproses menggunakan program komputer dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat yang menggunakan uji *kruskal-walis* tabel $b \times k$, dengan tabel 2×3 digunakan uji *kolmogorov-smirnov* 2 sampel

Hasil: Data primer dianalisis dan didapatkan hasil univariat distribusi IMT di Panti Werdha adalah normal 26 responden, kurus 16 responden, gemuk 8 responden dan lingkaran perut normal 37 responden dan tidak normal sebanyak 13 responden. Analisis bivariat didapatkan IMT ($p \text{ value} = 0,012$) dan lingkaran perut ($p \text{ value} = 0,000$) dengan risiko jatuh pada lansia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara IMT dan lingkaran perut dengan risiko jatuh pada lansia di Panti Jompo Werdha Lampung Selatan.

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh, lingkaran perut, risiko jatuh, *Timed Up and Go Tes*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND ABDOMINAL CIRCUMFERENCE ON THE RISK OF FALLING IN ELDERLY OF WERDHA NURSING HOUSE IN SOUTH LAMPUNG

By

M. IRFAN ZAKI RICI

Background: Based on a survey in the United States, about 30% of the elderly population above 65 years fall each year. Falling is a direct impact of balance disorder. Factors related to falling incidence are body mass index (BMI) and abdominal circumference. This research aims to find the relationship between BMI and abdominal circumference on the risk of falling in elderly of Werdha Nursing House in South Lampung.

Metode: This type of research is quantitative experimental with a cross-sectional design with 50 research subjects were selected using the total sampling technique. The research data were taken by measuring the abdominal circumference, BMI, and the Timed Up and Go Test. Data were processed using a computer program and analyzed by univariate and bivariate analysis using the Kruskal-walis test table b x k, with table 2 x 3 using the Kolmogorov-Smirnov test for 2 samples.

Results: The results were obtained by analyzing the primary data which resulted a univariate distribution of BMI with 26 normal respondents, 16 underweight respondents and 8 overweight respondents and normal abdominal circumference with 37 respondents and abnormal abdominal circumference with 13 respondents in Werdha Nursing House. Bivariate analysis resulted BMI (*p value* = 0,012) and circumference abdominal (*p value* = 0,000) with the risk of falling in elderly

Conclusion: There is a relationship between BMI and abdominal circumference on the risk of falling in elderly of Werdha Nursing House in South Lampung.

Key word: Body mass index, Abdominal circumference, Risk of falling, Timed Up and Go Test